

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bandung

Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Bandung



Sumber : Sejarah Negara

Kabupaten Bandung merupakan daerah yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kondisi geografis wilayah Kabupaten Bandung terletak pada koordinat $170^{\circ} 22' - 180^{\circ} - 50$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 41' - 7^{\circ} 19'$ Lintang Selatan. Luas keseluruhan tanah wilayah Kabupaten Bandung yaitu 176.238,67 Ha, Kabupaten Bandung terbagi menjadi beberapa bagian. Batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bandung, yaitu :

- a) Sebelah Utara : Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kabupaten Sumedang

- b) Sebelah Timur : Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Garut
- c) Sebelah Selatan : Kabupaten Garut dan Kabupaten Cianjur
- d) Sebelah Barat : Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung, dan Kota Cimahi

Bagian Selatan Kabupaten Bandung dikelilingi dengan bukit dan gunung seperti Gunung Patuha, Gunung Malabar, dan Gunung Papandayan. Bagian barat Kabupaten Bandung dikelilingi oleh perkebunan dan perkotaan. Sementara itu, bagian timur Kabupaten Bandung diisi oleh persawahan luas sebagai penyedia pangan masyarakat Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan morfologi wilayah pegunungan rata – rata lereng antara 0 – 8%, 8 – 15%, dan diatas 45%. Kabupaten Bandung merupakan wilayah beriklim tropis. Suhu udara Kabupaten Bandung berkisar antara 12 - 24° dengan kelembaban udara 78% pada musim hujan hingga 70% ketika musim kemarau.

Kabupaten Bandung terdiri atas 31 kecamatan, 270 desa, dan 10 kelurahan. Berikut merupakan data kecamatan dan jumlah desa/kelurahan Kabupaten Bandung berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung.

**Tabel 2. 1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bandung, 2023**

Kecamatan	Jumlah
Ciwidey	7
Rancabali	5
Pasirjambu	10
Cimaung	10
Pangalengan	13
Kertasari	8
Pacet	13
Ibun	12
Paseh	12
Cikancung	9
Cicalengka	12
Nagreg	8
Rancaekek	14
Majalaya	11
Solokan Jeruk	7
Ciparay	14
Baleendah	8
Arjasari	11
Banjaran	11
Cangkuang	7
Pameungpeuk	6
Katapang	7
Soreang	10
Kutawaringin	11
Margaasih	6
Margahayu	5
Dayeuhkolot	6
Bojongsoang	6
Cileunyi	6
Cilengkrang	6
Cimenyan	9
Kabupaten Bandung	280

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung, pada tahun 2023 Kabupaten Bandung memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.721,1 jiwa dengan jumlah penduduk laki – laki sebanyak 1.894,1 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.827,0 jiwa.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bandung, 2023

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki)	Penduduk (Perempuan)	Penduduk (Laki-Laki + Perempuan)
0 - 4	155,6	148,1	303,7
5 - 9	155,2	148,7	303,9
10 - 14	163,2	155,5	318,8
15 - 19	171,8	161,4	333,2
20 - 24	160,5	152,3	312,8
25 - 29	153,1	147,6	300,7
30 - 34	146,8	140,5	287,3
35 - 39	141,4	134,4	275,8
40 - 44	141,3	137,0	278,3
45 - 49	130,9	129,0	259,9
50 - 54	110,3	108,2	218,5
55 - 59	90,0	87,8	177,8
60 - 64	69,6	68,8	138,2
65 - 69	49,8	49,1	98,9

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung

Kabupaten Bandung memiliki 31 kecamatan dengan setiap kecamatan masing – masing memiliki SD, SMP, SMA, dan SMK untuk masyarakat dapat menempuh jenjang pendidikan. Berikut merupakan jumlah sekolah dan jumlah murid di Kabupaten Bandung berdasarkan jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tabel 2. 3 Jumlah Sekolah di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Bandung, 2023/2024

Jenjang Sekolah			
SD	SMP	SMA	SMK
1.395	349	117	141

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung

Tabel 2. 4 Jumlah Murid di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Kabupaten Bandung, 2023/2024

Jenjang Sekolah			
SD	SMP	SMA	SMK
358.885	136.007	62.637	55.526

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bandung

2.2 Gambaran Umum SMP Negeri 1 Majalaya

SMP Negeri 1 Majalaya merupakan sekolah yang terletak di Kabupaten Bandung. SMP Negeri 1 Majalaya berada di Jalan SGB No. 24 Desa Majasetra, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Bandung. SMP Negeri 1 Majalaya memiliki nomor telepon 0225950024 dan Alamat email smpn1.majalaya.bdgkab@gmail.com.

SMP Negeri 1 Majalaya memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup lengkap yang diberikan kepada siswa seperti pembelajaran berbasis LMS, Seni Tari, Seni Karawitan, Sains Club, SABASA atau yang biasa dikenal dengan ekstrakurikuler seni, bahasa, dan sastra, PMR atau biasa dikenal dengan Palang Merah Remaja,

Paskibra, Futsal, BTQ (Baca Tulis Qur'an), Bola Voli, Basket, Badminton, English Club, dan Bela Diri Karate. Media pembelajaran yang berada di dalam kelas maupun di luar kelas yang diberikan oleh SMP Negeri 1 Majalaya kepada siswa dapat menunjang dan mewadahi siswa dalam mengeluarkan kreatifitas bakat yang dimiliki siswa.

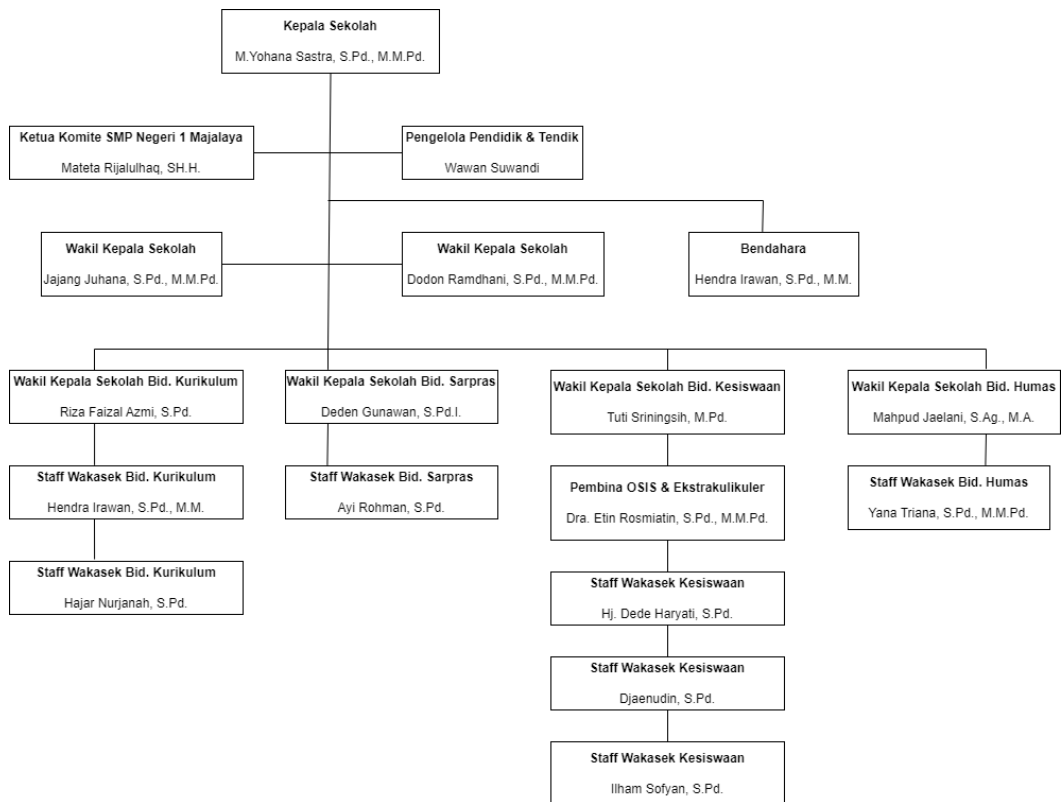
2.2.1 Visi dan Misi SMP Negeri 1 Majalaya

Visi dari SMP Negeri 1 Majalaya adalah “Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Sehat Jasmani, Rohani, Ramah, Santun dalam Berprilaku, Unggul dalam Prestasi dan Berwawasan Digital”, sedangkan misi dari SMP Negeri 1 Majalaya, yaitu:

- a. Menyelenggarakan Program Pembinaan Kerohanian untuk Peserta Didik
- b. Menyelenggarakan Progran Peningkatan Kesehatan Peserta Didik
- c. Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran dan P5 dengan Menggunakan LMS (*Learning Management System*) Berbasis Digital
- d. Mengadakan Fasilitas Pendidikan dan Penunjang Terwujudnya Transformasi Digital di SMP Negeri 1 Majalaya

2.2.2 Struktur Organisasi

Gambar 2. 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Majalaya



Sumber : <https://smpn1majalaya.sch.id>

2.2.3 Gambaran Umum Kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Sistem Zonasi di SMP Negeri 1 Majalaya

SMP Negeri 1 Majalaya melaksanakan kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi dimulai pada tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dari dibentuknya sistem zonasi menurut Kemendikbud, yaitu :

1. Mempercepat pemerataan Pendidikan
2. Mempermudah akses sekolah dari lingkungan keluarga
3. Menghilangkan diskriminasi sekolah dan menghilangkan pandangan sekolah favorit
4. Mempermudah analisis perhitungan dan persebaran kebutuhan guru
5. Mendukung kreativitas tenaga pendidik dalam membuat pengajaran dengan kondisi siswa yang heterogen

Mekanisme pelaksanaan kebijakan sistem zonasi, yaitu diawali dengan adanya pengumuman informasi PPDB sistem zonasi melalui sosialisasi dan media sosial. Informasi PPDB sistem zonasi, yaitu informasi mengenai jadwal pendaftaran, jadwal penutupan pendaftaran, dokumen yang dibutuhkan, tata cara pendaftaran, dan jadwal pengumuman hasil seleksi. Selanjutnya, pada tahap pendaftaran yang dapat dilakukan melalui operator sekolah yang dituju atau operator sekolah asal, dan pengumuman hasil seleksi dapat diakses melalui *website* resmi.

Operasional kebijakan sistem zonasi di SMP Negeri 1 Majalaya dilaksanakan dengan tahapan sosialisasi untuk memberikan informasi mengenai PPDB sistem zonasi kepada masyarakat. Proses pendaftaran dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi dan proses pendaftaran dimulai dengan menyerahkan dokumen persyaratan kepada panitia, yaitu kartu keluarga (KK), ijazah atau surat keterangan lulus (SKL), dan akta kelahiran. Dokumen persyaratan yang telah diberikan akan dilakukan verifikasi sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Setelah proses verifikasi, dokumen persyaratan akan dimasukan di *website*

ppdb.bandungkab.go.id dan akan diproses secara otomatis dengan sistem *ranking* dari jarak terdekat ke sekolah sampai jarak terjauh ke sekolah. Tahap yang terakhir yaitu tahap pengumuman yang dapat dilihat di *website* ppdb.bandungkab.go.id.